

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Bedasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kuat tekan beton rata-rata untuk variasi fas 0,30; 0,31; 0,32; 0,33; 0,34; dan 0,35 berturut-turut sebesar : 53,610 MPa; 50,582 MPa; 49,574 MPa; 46,974 MPa; 46,127 MPa, dan 44,976 MPa. Kuat tekan rata-rata tertinggi dari lima variasi fas tersebut yaitu 53,610 MPa pada beton dengan variasi fas 0,30, sedangkan kuat tekan rata-rata terendah didapat sebesar 44,976 MPa pada beton dengan variasi fas 0,35. Sehingga dapat disimpulkan kuat tekan beton yang dihasilkan mengalami penurunan dengan bertambah besarnya nilai fas yang digunakan.
2. Nilai slump yang didapat untuk variasi fas 0,30; 0,31; 0,32; 0,33; 0,34; dan 0,35 berturut-turut sebesar: 0,2 cm, 0,5 cm, 0,6 cm, 1,1 cm, 1,6 cm, dan 2,3 cm. Nilai slump yang terbesar terjadi pada fas 0,35 yaitu 2,3 cm, sedangkan slump terkecil pada fas 0,30 yaitu 0,2 cm. Sehingga dapat disimpulkan nilai slump akan semakin meningkat dengan semakin bertambahnya nilai faktor air semen yang digunakan.

#### **B. SARAN**

Saran yang dapat dihasilkan dengan melihat hasil penelitian ini adalah :

1. Pemeriksaan gradasi agregat perlu dilakukan lebih teliti agar didapat gradasi yang baik agar didapat angka pori yang kecil dan kemampuan yang tinggi.
2. Perlu ketelitian dalam melakukan penelitian agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang berakibat fatal, sehingga didapat hasil yang lebih akurat.
3. Perlu ketelitian dalam menghitung komposisi bahan campuran beton, sehingga dengan komposisi yang tepat akan didapat hasil yang maksimal.